

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI 14 CAKRANEGARA SEMESTER DUA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW**

I Ketut Nirta

Guru PKN SD Negeri 14 Cakranegara

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe Jigsaw dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya dan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran serta bagi peserta didik untuk meningkatkan aktifitas belajar yang berdampak meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,43) dan hasil observasi peserta didik mencapai skor rata-rata (4,33). Sedangkan hasil dari peningkatan aktifitas belajar peserta didik adalah meningkatnya perolehan hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata (87,15), artinya indikator keberhasilan ($\geq 75,00$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Kata kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, *Cooperative Learning*.

PENDAHULUAN

Dalam belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah, 2010:23). Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011:100).

Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara khususnya pada mata pelajaran tematik dapat dipaparkan sebagai berikut: 1) ada yang tidak mendengarkan penjelasan guru, 2) tidak mau mengerjakan tugas, 3) ribut/bermain-main yang tidak ada

hubungannya dengan mata pelajaran Tematik, 4) keluar masuk kelas tanpa izin dengan alasan meludah, mau ke kamar mandi dan alasan lain yang tidak masuk akal.

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara disebabkan antara lain karena: 1) guru mengajar hanya ceramah dan pemberian tugas yang jarang dikontrol (diawasi), 2) peserta didik kurang teraktifitas untuk belajar karena hanya guru saja yang aktif berbicara dari awal sampai akhir pelajaran, 3) peserta didik banyak yang tidak mau mengerjakan tugas/soal yang diberikan oleh guru karena kurang memahami materi pelajaran, 4) standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) terlalu tinggi untuk ukuran mata pelajaran Tematik, dan yang ke 5) hubungan individu antara guru dengan peserta didik kurang terjalin sehingga peserta didik terkesan takut dengan guru yang mengakibatkan aktifitas dan hasil belajar rendah.

Adapun solusi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang

yang ditemukan tersebut diantaranya yaitu dengan menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Al Hakim dan Rianto (2002) menjelaskan bahwa pendekatan *Cooperative Learning* (CL) sebagai model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil dimana peserta didik belajar dan bekerjasama untuk mencapai tujuan seoptimal mungkin. Esensinya terletak pada tanggung jawab individu sekaligus kelompok, sehingga dalam setiap peserta didik tumbuh berkembang sikap perilaku saling ketergantungan (interpedensi) secara positif. Dengan demikian menjadikan belajar melalui kerjasama dalam kelompok akan berjalan seoptimal mungkin. Kondisi ini dapat mendorong peserta didik untuk belajar, bekerja, dan bertanggung jawab secara sungguh-sungguh sampai tujuan dapat diwujudkan. Ada beberapa keunggulan tipe jigsaw dalam proses pembelajaran antara lain: 1) melatih berfikir mandiri yaitu suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, 2) demokratis yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, 3) kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, 4) kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, 5) komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

Untuk membuktikan beberapa keunggulan strategi jigsaw tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe

Jigsaw dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara. Adapun alasan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) rendahnya akyifitas belajar Tematik bagi peserta didik yang harus segera diatasi, 2) rendahnya hasil belajar para peserta didik khususnya pada mata pelajaran Tematik yang segera ditangani secara nyata dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya, 3) tipe jigsaw merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu mengubah mindset belajar peserta didik sehingga aktifitas dan hasil belajar Tematik dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara semester dua tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi : (1) Jenis data yang berasal dari guru selaku peneliti; (a) Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (b) Data Pelaksanaan Pembelajaran. (2) Jenis data yang berasal dari peserta didik; (a) Data kemajuan aktifitas belajar; (b) Data hasil diskusi kelompok; (c) Data hasil belajar peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Untuk menganalisis data akan dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah; (1) guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning* (CL) tipe Jigsaw, bila telah mencapai skor rata-

rata $\geq 4,00$. (2) aktifitas belajar Tematik peserta didik kelas IV dinyatakan telah meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik telah memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$ (kategori baik) dan hasil belajar dinyatakan telah meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai rata-rata $\geq 75,00$ (KKM Peserta didik).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang telah dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah; 1) menyusun RPP dengan skenario pembelajaran CL Tipe Jigsaw, 2) telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam penelitian, 3) berhasil menyusun instrument observasi guru dan instrument observasi peserta didik, dan 4) menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pertemuan ke I

Kelompok Kooperatif; (1) Peserta didik yang berjumlah 38 orang dibagi menjadi 9 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. (2) Masing-masing anggota kelompok diberikan kartu soal yang berlainan untuk dikerjakan secara individual dalam waktu yang ditentukan. Kelompok Ahli; (1) Peserta didik yang memiliki kartu soal yang sama dikumpulkan sehingga menjadi 5 (lima) kelompok besar, dan masing-masing kelompok beranggotakan 7-8 orang (kelompok ahli), (2) Ketua kelompok ahli mendiskusikan soal yang sama untuk dipecahkan secara bersama-sama, (3) Hasil kesepakatan semua kelompok di tulis oleh semua anggota di lembar kerja yang telah disiapkan, (4) Masing-masing kelompok merencanakan cara menyampaikan dengan anggota kelompok semula yang selanjutnya disebut dengan kelompok tiga serangkai. Kelompok Tiga Serangkai;

(1) Masing-masing anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok ahli dan (2) Masing-masing anggota kelompok mencatat hasil dari kerja kelompok ahli.

Pertemuan ke II; (1) Masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dihadapan semua peserta didik. (2) Tes tertulis.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,51, observasi peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 3,18 dan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,29

Tahap Refleksi

(1) Renungan data hasil perolehan data pada siklus I; (2) Pengolahan data hasil observasi guru, peserta didik dan tes tertulis; (3) Mencocokkan hasil yang ada dengan Indikator keberhasilan; dan (4) Merencanakan perbaikan terhadap jenis tindakan yang menyebabkan belum tuntas Indikator keberhasilan. Oleh karena Indikator keberhasilan belum terbukti maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Deskripsi Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini jenis kegiatan yang dilakukan masih mengacu pada kegiatan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan seperlunya yaitu: 1) penyusunan RPP dengan mengacu pada pendekatan CL tipe Jigsaw dan penyempurnaan pada bagian skenario pembelajaran, 2) menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses tindakan dikelas senyatan, 3) menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik sebagaimana pada siklus I, 4) menyiapkan alat evaluasi sebagaimana yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini masih mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelumnya. Yang dilakukan pada proses pembelajaran ini adalah: 1) pelaksanaan proses diskusi kelompok kecil lebih dioptimalkan, 2) pelaksanaan pembimbingan kelompok sekaligus observasi peserta didik lebih di efektifkan, utamanya pengamatan peserta didik yang aktif, yang kurang aktif, peserta didik yang tidak aktif, dengan harapan proses analisa data lebih signifikan, 3) laporan hasil kerja kelompok yang dibuat secara individu lebih difokuskan, dan 4) pelaksanaan tes tertulis sebagai dampak dari peningkatan aktifitas belajar peserta didik lebih diperketat.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,43, observasi peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 4,33 dan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,15

Tahap Refleksi

(1) Renungan atas perolehan data hasil observasi guru, observasi peserta didik, dan hasil tes tertulis sebagai hasil dari peningkatan aktifitas belajar peserta didik di kelas senyatanya. (2) Pengolahan data hasil observasi guru, observasi peserta didik dan tes tertulis. (3) Mencocokkan perolehan data hasil tindakan dengan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. (4) Guru memberikan hadiah/reward kepada semua peserta didik kelas IV atas keberhasilannya dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar dan perolehan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Pembahasan**Siklus I****Tahap Perencanaan**

Peneliti telah berhasil menyusun RPP dengan skenario penerapan pendekatan Cooperative Learning (CL) tipe Jigsaw D, telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument observasi guru maupun instrument observasi peserta didik, mengalami sedikit kendala. setelah meminta petunjuk dari pembimbing kendalapun bisa di atasi dengan baik. Dalam penyusunan alat evaluasi, peneliti tidak mengalami hambatan maupun kesulitan. Rumus yang digunakan dalam penentuan keberhasilan hasil observasi maupun hasil tes tertulis oleh siswa dengan menggunakan rumus deskriptif kualitatif.

Tahap Pelaksanaan

Kelompok Kooperatif; (1) Peserta didik yang berjumlah 38 orang dibagi menjadi 9 (sembilan) kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. (2) Masing-masing anggota kelompok diberikan kartu soal yang berlainan untuk dikerjakan secara individual dalam waktu yang ditentukan.

Kelompok Ahli; (1) Peserta didik yang memiliki kartu soal yang sama dikumpulkan sehingga menjadi 5 (lima) kelompok besar, dan masing-masing kelompok beranggotakan 7-8 orang (kelompok ahli), (2) Ketua kelompok ahli mendiskusikan soal yang sama untuk dipecahkan secara bersama-sama, (3) Hasil kesepakatan semua kelompok di tulis oleh semua anggota di lembar kerja yang telah disiapkan, (4) Masing-masing kelompok merencanakan cara menyampaikan dengan anggota kelompok semula yang selanjutnya disebut dengan kelompok tiga serangkai.

Kelompok Tiga Serangkai; (1) Masing-masing anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok ahli, (2) Masing-masing

anggota kelompok mencatat hasil dari kerja kelompok ahli.

Pada pertemuan ke-2, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak positif dari peningkatan aktifitas belajar Tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara semester dua tahun pelajaran 2017/2018 dengan penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw. Asumsi bila aktifitas belajar meningkat maka akan terjadi peningkatan hasil belajar pula.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,51, Hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan aktifitas belajar Tematik peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 14 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (3,18). Perolehan nilai rata-rata tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan ke-2 adalah (73,29) kategori cukup.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data perolehan aktifitas belajar pada siklus I ini (3,18) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan CL tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 14 Cakranegara.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran

dengan pendekatan cooperative learning (CL) tipe JIGSAW dapat terlaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan JIGSAW. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan segala sesuatunya sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat teratasi maka peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik sebagai tolak ukur ketercapaian peningkatan aktifitas belajar Tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe JIGSAW. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

Tahap Observasi

Pada siklus II ini hasil observasi memperoleh skor rata-rata (4,43), Upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 14 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (4,33), Dampak nyata dari meningkatnya aktifitas belajar adalah prestasi belajar meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tugas dan tes tertulis adalah (87,15) sementara pada siklus sebelumnya hanya (73,29) berarti mengalami peningkatan (13,86).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II adalah (4,33) sedangkan pada siklus I hanya (3,51). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah

melampaui Indikator keberhasilan sebesar (0,82). Hasil belajar pada siklus I (73,29) sedangkan pada siklus II (87,15), ini artinya indikator keberhasilan telah dilampaui. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw telah mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya Indikator

keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, simpulan yang diperoleh yakni data komulatif penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus I ke Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Siklus I			Siklus II			Ket
			A	B	Rata-rata	A	B	Rata-rata	
1.	Hasil Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,38	3,64	3,51	4,39	4,64	4,43	Tuntas
2.	Observasi Peserta didik	$\geq 4,00$	2,89	3,35	3,18	4,11	4,55	4,33	Tuntas
3.	Rata-rata Nilai Laporan Individual dan Tes Tertulis	$\geq 75,00$	-	73,29	73,29	-	87,15	87,15	Tuntas

Penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 14 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor aktifitas belajar peserta didik pada siklus I (3,18), sedangkan pada siklus II (4,33) sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan, adapun rata-rata nilai tugas dan tes tertulis (hasil belajar) pada siklus II (87,15) artinya indikator keberhasilan telah dilampaui. Penelitian ini dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hakim, S dan Riyanto, M, 2002. *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)*, Malang: PPPG IPS dan PMP

Arikunto, S. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.

Harun Rasyid dan Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.

Lie, A. 2002. *Cooperative Learning*, Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.

Lukmanul A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.

Nurhadi, Yasin, B dan Sendule.A. 2003. *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.

Robert E Slavin. 2010. *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media.

Sardiman. 2007. *Indikator Dan Aktifitas Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Supriono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.